

## ABSTRAK

Roimartini. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pecahan yang Menggunakan Masalah Kontekstual sebagai Starting Point Pembelajaran dengan Pendekatan PMRI di Kelas IVA SDN Adisucipto 1*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran penjumlahan pecahan yang menggunakan masalah kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran dengan pendekatan PMRI di kelas IVA SD Negeri Adisucipto 1. Produk dari penelitian pengembangan ini berupa perangkat pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari silabus, RPP, LKS, bahan ajar, dan perangkat evaluasi. Perangkat pembelajaran ini memiliki ciri khas yaitu adanya kelima karakteristik PMRI khususnya karakteristik penggunaan masalah kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan prosedur pengembangan dari Sugiyono yang telah dimodifikasi. Prosedur pengembangan yang sudah dimodifikasi terdiri dari: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) disain produk, (4) validasi disain, (5) revisi disain, dan (6) implementasi terbatas.

Kelayakan perangkat pembelajaran untuk siswa kelas IVA SD Negeri Adisucipto ini diketahui melalui uji kevalidan secara *expert judgment* oleh tiga dosen ahli dan satu guru kelas. Hasil validasi menunjukkan bahwa skor rata-rata perangkat pembelajaran adalah 3,54 dengan kategori sangat baik. Uji keterbacaan dilakukan untuk memastikan bahwa bahan ajar, LKS, dan soal evaluasi dapat dimengerti siswa. Hasil uji keterbacaan menunjukkan skor rata-rata 3,55 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat tersebut dapat dimengerti siswa. Produk diimplementasikan untuk meyakinkan bahwa produk dapat digunakan. Rata-rata hasil angket respon siswa menunjukkan skor 3,52 dengan kategori sangat baik.

Perangkat pembelajaran yang diimplementasikan ini telah menunjukkan penggunaan masalah kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi selama proses implementasi. Penggunaan masalah kontekstual sebagai *starting point* pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan pecahan.

Kata kunci: pengembangan, perangkat pembelajaran, pendekatan PMRI, *starting point*

## ABSTRACT

Roimartini. 2012. *The Development of Fraction Learning Instrument Using Contextual Problems as The Learning Starting Point by Using PMRI Approach in Class IVA SDN Adisucipto 1*. Thesis. Yogyakarta: The Elementary School Teacher Education Study Program, Sanata Dharma University.

This was a research and development (R&D) research. The objective of the research is to develop the fraction addition learning instrument using contextual problems as the learning starting point by using PMRI approach in class IVA SDN Adisucipto 1. The product of this research was the learning instrument using contextual problem as the learning starting point.

The developed learning instrument consisted of syllabus, lesson plan, students worksheet, learning materials, and evaluation instrument. The learning instrument was characterized by five characteristics of PMRI particularly the use of contextual problem as the learning starting point. The development of the learning instrument was in accordance with the modified procedures developed by Sugiyono. The modified development procedures involved (1) potential and problem, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, and (6) limited implementation.

The feasibility of the learning instrument for the students of class IVA SDN Adisucipto 1 was identified through the validity test using expert judgment by three professional lecturer and one class teacher. The result of the validation test indicated that the average score of learning instrument was 3,54 falling into excellent category. The readability test was conducted to ensure that the learning materials, student worksheet, evaluation items were understood by students. The result of the readability test indicated the average score of 3,55 included into excellent category. This indicated that the instrument could be understood well by the students. The product was implemented in order to ensure that the product was usable. The average score of response from the student was 3,52 included into excellent category.

The learning instrument implemented in the research indicated the use of the contextual problem of the learning starting point. This was indicated by the result of the observation during the implementation process. The use of contextual problem as the learning starting point facilitated the students to understand the concept of fraction addition.

Key words: development, learning instrument, PMRI approach, starting point.